

INTERPRETASI NILAI-NILAI RELIGIUS ISLAM DALAM NOVEL RINDU KARYA TERE LIYE

Muhammad Ilham Rahmatullah Luthfi

Mahasiswa Magister Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Unisma

Ilhamrahmatullah585@gmail.com

Abstrak: Sastra merupakan karya tulis atau cetak terbaik yang dibuat manusia, sebagai makhluk yang diberi akal. Manusia hadir untuk memberikan pemahaman terkait dengan apa yang disampaikan melalui medium bahasa. Namun terkadang untuk sekedar memahami, perlu dikaji secara khusus. Memahami sastra tersebut dari sudut pandang yang berbeda yaitu religius Islam. Oleh karenanya, tujuan dilakukannya penelitian sastra berikut adalah menginterpretasi nilai religius Islam pada novel *Rindu* yang dikarang oleh Tere Liye.

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini berupaya menginterpretasikan atau mendeskripsikan obyek yang diteliti dengan menggambarkan religius Islam. Peneliti bertindak sebagai instrument utama dengan bantuan kodefikasi data. Data yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu data religius Islam yang terdapat pada novel *Rindu* yang dikarang oleh Tere Liye. Kemudian, yang dijadikan sumber data pada penelitian berikut adalah novel *Rindu*. Pengarangnya adalah Tere Liye. Diterbitkan oleh Republika pada tahun 2014. Tebal halaman 544.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai religiusitas Islam dalam novel *Rindu* yang dikarang oleh Tere Liye meliputi: (1) Nilai Tauhid dalam novel *Rindu* yang dikarang oleh Tere Liye yaitu, diantaranya beriman pada Allah, beriman pada Kitab-Kitab Allah, dan beriman pada ketetapan Qada' dan Qadar Allah. (2) Nilai Syariah dalam novel *Rindu* yang dikarang oleh Tere Liye yaitu, diantaranya Ibadah Sholat dan Ibadah Haji. (3) Nilai Akhlak dalam novel *Rindu* yang dikarang oleh Tere Liye yaitu, diantaranya Akhlak yang berhubungan dengan Allah dan Akhlak yang berhubungan dengan Manusia.

Simpulan hasil penelitian berikut dapat dikemukakan bahwa novel *Rindu* yang dikarang oleh Tere Liye mengandung nilai religius Islam, diantaranya (1) Nilai Tauhid dalam novel *Rindu* yang dikarang oleh Tere Liye yaitu, diantaranya beriman pada Allah, beriman pada Kitab-Kitab Allah, dan beriman pada ketetapan Qada' dan Qadar Allah. (2) Nilai Syariah dalam novel *Rindu* yang dikarang oleh Tere Liye yaitu, diantaranya Ibadah Sholat dan Ibadah Haji. (3) Nilai Akhlak dalam novel *Rindu* yang dikarang oleh Tere Liye yaitu, diantaranya Akhlak yang berhubungan dengan Allah dan Akhlak yang berhubungan dengan Manusia.

Kata kunci: Interpretasi, Religius Islam, Novel *Rindu*

PENDAHULUAN

Sastra merupakan karya yang tak ternilai harganya. Karya yang terus abadi walau pengarangnya telah tiada. Seperti halnya Chairil Anwar, Hamka, Amir Hamzah dan NH Dini. Mereka merupakan pengarang sastra yang telah tiada. Namun, karyanya masih tetap abadi sampai saat ini.

Selain itu, sastra sangat lekat dengan kehidupan sehari-hari manusia. Sastra yang dikarang membuat banyak orang tergugah. Sastra yang ditulis membuat banyak orang terinspirasi. Bahkan di sudut pandang yang lain, sastra menjadi katalog sejarah yang sangat bernilai. Merekam kejadian-kejadian penting. Dan memaparkan data-data yang rahasia. Seperti halnya dalam novel *Bumi Manusia* karya Ananta Toer.

Sependapat dengan beberapa ilmuwan yang mendefinisikan bahwa karya sastra adalah apapun yang telah tertulis dan tercetak, Wellek dan Warren (2014:10). Dari definisi tersebut dapat ditafsirkan bahwa segala sesuatu yang tertulis, baik itu ilmu sejarah maupun kebudayaan, atau apa saja yang tertulis adalah sastra.

Sesungguhnya masalah yang dibawa dalam sebuah cerita sama dengan kehidupan sehari-hari yang dibawa oleh tokoh dalam cerita tersebut. Kehadiran tokoh dalam cerita tersebut adalah nilai penting untuk merealisasikan endapan ide pengarang yang akan disampaikan dalam sebuah cerita. Menurut Ambarwati (2014:182) dalam artikel ilmiahnya yang berjudul *Kajian Feminisme Dalam Sastra Anak* bahwa sebagian peneliti dapat menginterpretasikan karya sastra tersebut dengan mengaitkan situasi kondisi pada saat sastra tersebut dibuat.

Oleh sebab itu, menarik sekali bila membahas karya sastra. Karena merupakan salah satu karya yang abadi. Meskipun terlihat sangat menarik. Pada kenyataannya sedikit sekali pembaca yang dapat mengerti sebuah karya sastra secara mendalam. Banyak dari pembaca karya sastra yaitu novel hanya menikmati alur dari kisah yang ditulis oleh pengarang. Tanpa mengerti apa yang dimaksud oleh pengarang ketika menulis karya sastra tersebut.

Kemudian, untuk mengerti apa yang dimaksud oleh pengarang dalam karya sastranya perlu dilakukan semacam penelitian. Sehingga, setiap pembaca dapat mengerti karya sastra yang ditulis oleh pengarang tersebut. Dengan demikian peneliti ingin menginterpretasi sebuah karya sastra untuk dapat menjadikan pembaca mengerti maksud dari pengarang.

Selain itu, dari beberapa observasi pustaka yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan penelitian karya sastra. Sedikit ditemukan penelitian-penelitian karya sastra. Sehingga, membuat khasanah penelitian sastra sangat minim. Maka perlu dilakukan penelitian terkait. Apalagi, penelitian sastra yang dikaji dalam aspek religius Islam. Oleh sebab itu, peneliti sangat tertarik meneliti tentang karya sastra yang dikaji dari sudut pandang religius Islam.

Tujuan penelitian sastra ini adalah (1) menginterpretasikan nilai-nilai Tauhid dalam novel *Rindu* yang dikarang oleh Tere Liye, (2) menginterpretasikan nilai-nilai syariah dalam novel *Rindu* yang dikarang oleh Tere Liye, (3) menginterpretasikan nilai-nilai akhlak dalam novel *Rindu* yang dikarang oleh Tere Liye.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang berjudul Interpretasi Nilai-nilai Religius Islam Dalam Novel *Rindu* yang dikarang oleh Tere Liye, menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif yang digunakan oleh peneliti adalah sejenis penelitian yang menghasilkan prosedur analisis. Namun analisis penelitian berikut tidak menggunakan prosedur analisis statistik seperti pada penelitian kuantitatif. Oleh karenanya banyak pertentangan terhadap penelitian ini.

Kemudian dapat disimpulkan terkait dengan pengertian dari metode penelitian kualitatif tersebut bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena. Biasanya fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Subjek yang dimaksud tersebut seperti, perilaku, persepsi, dorongan, suatu aktifitas, dan karya sastra.

Moleong (1987:16-17) menyampaikan bahwa penggunaan metode deskriptif memiliki tujuh dasar. Adapun tujuh dasar yang dimaksud adalah (1) penyampaian metode kualitatif disampaikan secara langsung maksud penelitian serta objek yang diteliti, (2) metode tersebut mudah diaplikasikan, (3) metode tersebut yang berupa data kualitatif memiliki fungsi sebagai penyempurna, (4) metode tersebut memiliki sifat deskriptif, (5) metode tersebut memprioritaskan kealamiahannya pada sumber datanya, (6) cara kerja yang dipakai, serta (7) fokus analisisnya adalah nilai intrinsik.

Tujuan penelitian ini adalah menginterpretasi nilai-nilai religius islam dalam novel *Rindu* yang dikarang oleh Tere Liye. Adapun datanya adalah

berupa kata-kata atau kalimat dalam novel tersebut. Kerangka penelitian yang digunakan adalah (1) sumber data dan data, (2) instrumen penelitian, (3) teknik penelitian, dan (4) prosedur penelitian.

Dalam penelitian ini sumber datanya adalah novel *Rindu*, Pengarang Tere Liye, Penerbit Republika, tahun 2014, dan Jumlah halaman 544. Data dalam penelitian ini berupa kutipan kalimat yang mengandung nilai-nilai religius islam yang terdiri dari: tauhid, syariah, dan akhlak dalam novel *Rindu* yang dikarang oleh Tere Liye.

Selanjutnya, pada penelitian ini instrumennya berupa format. Format tersebut digunakan untuk mengumpulkan data tentang nilai religius islam. Dalam pengumpulan data, peneliti bertindak sebagai pelaksana penelitian (instrumen utama) sekaligus melakukan deskripsi terhadap nilai-nilai religius islam yang terdapat pada novel *Rindu* yang dikarang Tere Liye.

Sesungguhnya yang menjadi instrument pada penelitian berikut adalah peneliti. Peneliti dengan kemampuannya, yaitu dengan cara mendeskripsikan setiap variabel yang ada dibantu oleh table sebagai berikut.

Tabel 3.3.3

Aspek yang dikaji; Indikator Interpretasi Nilai-nilai Religius Islam dalam Novel Rindu yang dikarang oleh Tere Liye

Kode	Aspek yang Dianalisis	Indikator
A	Tauhid	Kutipan Kalimat dalam novel yang mengandung nilai beriman dengan keberadaan Allah
		Kutipan Kalimat dalam novel yang mengandung nilai beriman dengan Kitab-kitab Allah
		Kalimat dalam novel yang mengandung Nilai beriman dengan Qada' dan Qadar Allah
B	Syariat	Kalimat dalam novel yang mengandung Syariat menjalankan Ibadah Shalat
		Kalimat dalam novel yang mengandung Syariat Haji
C	Akhlak	Kalimat dalam novel yang mengandung Akhlak yang berhubungan dengan Allah
		Kalimat dalam novel yang mengandung Akhlak yang berhubungan dengan Manusia

Kemudian Teknik pengumpulan data dokumentasi. Teknik yang ini merupakan suatu cara untuk menghimpun data-data yang diperlukan pada saat penelitian. Maka dari itu, penelitian berikut datanya diperoleh dengan cara (1) Membaca keseluruhan

teks novel Rindu yang dikarang oleh Tere Liye dan mencatat beberapa cerita sesuai dengan masalah, (2) Membaca dan memahami buku-buku kepustakaan yang dianggap relevan. (3) Memperoleh pengetahuan peneliti. Caranya dengan membaca hasil penelitian terdahulu untuk mendapatkan pengertian yang dapat dipertanggungjawabkan dengan ilmiah.

Selanjutnya, dalam penelitian ini teknik pengolahan data yang digunakan adalah sebagai berikut; (1) mengidentifikasi data nilai religius dari kutipan kalimat dalam novel tersebut. (2) menggolongkan beberapa data yang telah didapatkan sesuai dengan masalahnya, dan (3) mengidentifikasi beberapa data yang telah digolongkan sesuai dengan masalah yang diteliti.

Setelah itu, ada tahap persiapan. Di tahap ini terdiri dari beberapa langkah, yaitu (1) Penentuan judul, (2) Melakukan observasi pustaka, (3) Membuat proposal, dan (4) Pengumpulan data.

Setelah tahap persiapan. Ada tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan meliputi; (1) Pengambilan data, (2) Pengolahan data untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan penelitian, dan (3) Kesimpulan dalam pengolahan data.

Kemudian, di tahap terakhir yaitu tahap penyelesaian. Di tahap ini adapun langkah-langkahnya adalah; (1) Laporan penelitian disusun, (2)

Laporan yang sudah disusun direvisi, (3) Pengadaan, dan (4) Pengumpulan hasil laporan.

HASIL PEMBAHASAN

Dari hasil analisis data, maka telah ditemukan tiga nilai religius islam yang mempunyai cabang masing-

masing, diantaranya ketiga nilai tersebut yaitu (1) Nilai tauhid, (2) Nilai Syari'ah, (3) Nilai Akhlak.

Dalam novel *Rindu* yang dikarang oleh Tere Liye terdapat nilai religius islam, yaitu nilai tauhid (keimanan) yang meliputi rukun iman diantaranya yaitu iman kepada Allah dan iman kepada kitab Allah.

Berdasarkan hasil analisis data. Maka telah ditemukan nilai tauhid dalam novel *Rindu* yang dikarang oleh Tere Liye. Tauhid atau iman merupakan keyakinan kepada Allah yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik sikap maupun perbuatan. Sedangkan Akhlak manusia kepada Allah dapat diinterpretasikan dengan selalu memujiNya dan memperjuangkan agama Allah dengan ikhlas. Beberapa tokoh dalam novel *Rindu* yang dikarang oleh Tere Liye banyak menggambarkan nilai keimanan kepada Allah. Salah satunya tokoh Gurutta. Gurutta merupakan mujahidin atau seorang pejuang di jalan Allah dengan cara menyebarkan ilmu agama dengan sungguh-sungguh dalam menegakan dan meyebarakan agama Allah dengan cara mengadakan pengajian di Masjid Katangka Gowa untuk masyarakat sekitar khususnya. Hal itu menunjukkan bahwa keimanan seseorang kepada Allah dan Agamanya. Selain itu beliau juga mempunyai ghiroh atau semangat yang kuat untuk memakmurkan masjid, sebagaimana telah dijelaskan bahwa seorang muslim dianjurkan untuk melakukan sembahyang berjama'ah di masjid dan mengfungsionalkan masjid sebagai pusat penyebaran informasi (ilmu) dan pusat kegiatan kemasyarakatan yang menunjang terbentuknya masyarakat dan kepemimpinan islam. Hal itu

menunjukkan bahwa para tokoh mengimani Allah dan agamanya dengan cara mendirikan majelis ilmu agama sebagai bentuk khidmad seorang hamba kepada Allah.

Selain tokoh Gurutta, para tokoh dalam novel *Rindu* juga menggambarkan adanya nilai tauhid (keimanan) kepada Allah. Karena dalm novel tersebut diceritakan bahwa banyak sekali orang-orang muslim yang tengah melakukan perjalanan suci yang sudah bertahun-tahun dinantikannya yaitu perjalan haji, perjalanan haji merupakan panggilan Allah. Tidak semua orang yang dapat melakukan perjalanan suci tersebut. Banyak orang yang mempunyai harta banyak akan tetapi belum mempunyai niat untuk melaksanakan ibadah haji, maka hal tersebut merupakan bentuk keimanan kepada Allah bahwa semua yang akan terjadi dan yang terjadi adalah ketentuan dari Allah SWT.

Dalam novel *Rindu* yang dikarang oleh Tere Liye terdapat nilai religiusitas islam, yaitu nilai Syari'ah (rubu'ul ibadah) yang meliputi rukun islam diantaranya yaitu Menjalankan Ibadah Shalat, dan menunaikan ibadah Haji.

Berdasarkan hasil analisis data. Maka telah ditemukan nilai Syari'ah (rubu'ul ibadah) dalam novel *Rindu* yang dikarang oleh Tere Liye. Nilai syariah yang dimaksud, antara lain peraturan-peraturan dalam islam yang diantaranya berupa Ibadah, yaitu aturan yang berhubungan langsung dengan Allah, dan seluruh bagian dari Rukun Islam. Zakiah dkk, (1986:307) Rukun Islam: mengucapkan syahadatain, mengerjakan shalat, zakat, puasa, dan haji.

Para tokoh dalam novel Rindu yang dikarang oleh Tere Liye juga banyak menggambarkan nilai Syari'ah (rubu'ul ibadah). Selain Gurutta, Boenda Uppe, serta para tokoh yang ada dalam novel tersebut. Salah satunya yaitu tokoh Daeng Adipati yang selalu menunaikan ibadah sholat dengan Istiqomah, memberikan semangat kepada kedua putrinya untuk mengerjakan sholat. Selain itu juga para penumpang kapal besar yang diceritakan dalam novel tersebut juga telah menyimpan kerinduan untuk bisa sampai ke tanah suci. penantian para muslim yang sudah berada di puncak kerinduan untuk segera menghadap ka'bah, tempat yang paling mulia, hingga wajah mereka seperti tidak kuat lagi menahan kerinduan yang sangat mendalam. Hal itu merupakan bukti bahwa para tokoh telah meniatkan sebuah perjalanannya ke tanah suci sebagai bentuk ibadah kepada Allah.

Dalam novel Rindu yang dikarang oleh Tere Liye terdapat nilai religiusitas islam, yaitu nilai Akhlak. Yang meliputi akhlak kepada Allah dan akhlak kepada Manusia.

Berdasarkan hasil analisis data. Maka telah ditemukan nilai Akhlak dalam novel Rindu yang dikarang oleh Tere Liye. Akhlak manusia kepada Allah dapat diinterpretasikan dengan selalu memujinya dan memperjuangkan agama Allah dengan ikhlas. Oleh karena itu, sebagai ummat rasulullah atau hamba Allah, mempunyai cara-cara yang tepat untuk dapat berdekatan dengan-Nya. Akhlak kepada manusia merupakan hubungan atau muamalah antar manusia.

Para tokoh dalam novel Rindu yang dikarang oleh Tere Liye juga banyak menggambarkan nilai Akhlak.

Salah satunya yaitu tokoh Daeng Adipati merupakan seorang muslim yang mempunyai ahlak yang baik, karena ia senantiasa bersyukur kepada Allah atas nikmat yang telah Allah titipkan, dan rasa syukur juga merupakan suatu bentuk akhlak seseorang kepada Allah karena dengan sebab kenikmatan itulah seseorang tetap dapat mengingat Allah.

Berdasarkan pemaparan pembahasan di atas, maka deskripsi dari nilai Akhlak yaitu karena tanda syukur seorang hamba kepada sang penciptanya.

PENUTUP

Dari hasil analisis mengenai nilai religius dalam novel Rindu karya Tere Liye, diperoleh kesimpulan sebagai berikut. (1) Terdapat nilai Tauhid dalam novel Rindu yang dikarang oleh Tere Liye yaitu, beriman dengan keberadaan Allah, beriman dengan Kitab Allah, dan beriman dengan Qada' dan Qadar Allah. (2) Nilai Syariah dalam novel Rindu yang dikarang oleh Tere Liye yaitu, Ibadah Sholat dan Ibadah Haji. (3) Nilai Akhlak dalam novel Rindu yang dikarang oleh Tere Liye yaitu, Akhlak yang berhubungan dengan Allah dan Akhlak yang berhubungan Manusia.

Dengan hadirnya penelitian ini, masyarakat dan pembaca mampu memahami apa yang dimaksud oleh sorang penulis atau pengarang novel. Novel yang tidak hanya dianggap sebuah karangan sastra yang indah akan tetapi juga bermakna. Dalam penelitian ini masyarakat dan pembaca akan memahami nilai religius islam yang ada di dalam novel Rindu yang dikarang oleh Tere Liye, melalui kajian religiusitas islam yaitu yang terdiri dari

nilai keimanan (Tauhid) yang meliputi rukun iman. Peneliti menemukan nilai Tauhid atau rukun iman diantaranya yaitu Iman Kepada Allah, Iman Kepada kitab Allah, Iman Kepada Qada' dan Qadar Allah. Nilai (Syari'ah) Rubu'ul ibadah yang meliputi rukun islam. Peneliti menemukan nilai Syariah atau rukun islam diantaranya yaitu Menjalankan Ibadah Shalat, dan menunaikan ibadah Haji. Selain itu juga peneliti menemukan nilai (Akhlak) atau budi pekerti yang ada dalam novel rindu. Nilai akhlak yang meliputi akhlak kepada manusia dan akhlak kepada Allah.

Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam penelitian karya sastra yang selanjutnya. Diharapkan setelah peneliti melakukan penelitian ini, akan muncul penelitian-penelitian baru yang akan meneliti lebih luas lagi mengenai nilai religiusitas islam khususnya. Karena penelitian ini banyak mengandung nilai-nilai religius islam yang akan bermanfaat untuk masyarakat dalam menambah wawasan kesusastraan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi penelitian karya sastra Indonesia dan menambah wawasan kepada masyarakat dan pembaca tentang kajian religiusitas dalam karya sastra. Penelitian nilai religius islam dalam novel yang akan menambah wawasan kepada masyarakat pada elemen nilai religius islam dalam karya sastra Indonesia.

Kemudian, dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, diberikan beberapa saran sebagai berikut. Dalam penelitian tentang religiusitas novel Rindu yang dikarang oleh Tere Liye tersebut, mungkin terdapat beberapa kesalahan, penulisan,

maupun tata bahasa, oleh karena itu peneliti mengucapkan maaf, dan peneliti mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca untuk memperbaiki isi penelitian.

DAFTAR RUJUKAN

- A'la, Abdul. 2003. *Dari Neomodernisme ke Islam Liberal*. Jakarta: PARAMADINA
- Ambarwati, Ari. 2014. Kajian Feminisme Dalam Sastra Anak. Artikel. *Seminar Nasional dan Launching ADOBSI*. 182.
- Amminudin. 2013. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arberry, A.J. 1993. *Pasang-Surut Aliran Tasawuf*. (Terjemahan Bambang Herawan). Bandung: Penerbit Mizan.
- Atmosuwito, Subyantoro, 2010. *Perihal Sastra dan Religiusitas dalam Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Dradjat, Zakiah dkk. 1986. *Dasar-dasar Agama Islam*. Jakarta: Cv. Kuning Mas.
- Moleong, Lexy. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Ass-Syaikh An-Nawawi Al-Jawi, 1988. *Fathul Majid (Ilmu Tauhid)*. (Terjemahan Fadlil Sa'id An-Nadwi. 2000.) Surabaya: Al-Hidayah.
- Nurgiyantoro, Burhan.. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra; Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Saifulloh, Moh, 1998. *Risalah Memahami Ilmu Tasawwuf*. Surabaya: Terbit Terang.

Valiudin, Mir. 1987. *Tasawuf dalam Qur'an*. (Terjemahan Tim Penerjemah Pustaka Firdaus). Jakarta: Pustaka Firdaus.

Wellek, Rene dan Austin Warren. 2014. *Teori Kesusastaan*. (Terjemahan Melani Budianta). Jakarta: Pustaka Utama.